

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang relasi kekuatan politik lokal dalam pilkades, Desa Nagasareh Kecamatan Banyuates Sampang Periode 2008-2014. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama pilkades berlangsung di Desa Nagasareh terdapat dua kekuatan politik atau kelompok elit yang berperan dalam pilkades dan sangat berpengaruh dalam kemenangan salah satu kandidat. Dua kekuatan tersebut adalah kyai dan blater yang sama-sama memiliki kekuasaan dan kekuatan yang luar biasa.
  - Pengaruh kyai cukup beragam karena kedalaman ilmu agama yang dimiliki. Dapat membawa pengaruh politik lainnya yaitu dari ibu-ibu muslimatan dan para guru-guru yang mengajar di pesantren nya dan tidak hanya para ibu-ibu muslimatan dan guru saja tetapi juga dari bagian para santri dan keluarganya yang dapat mempengaruhi kemenangan dalam pilkades ini. Dengan cara dikumpulkan santri, alumni, dan para guru-guru.
  - Sedangkan kekuatan lain yang menjadi penentu kemenangan salah satu kandidat ini adalah blater. Peran dan pengaruh blater diperoleh melalui kekerasan, sikap keberanian dan jaringan yang luas. Blater adalah kelompok elit yang sangat ditakuti oleh masyarakat sehingga diapun memanfaatkan kesempatan itu untuk meminta

dukungan terhadap masyarakat dalam kemenangan pilkades ini yang berupa ancaman.

2. Kekuasaan terdapat di semua bidang kehidupan, kekuasaan mencakup kemampuan untuk memerintah (agar yang diperintah patuh) dan juga untuk memberi keputusan–keputusan yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tindakan–tindakan pihak lain.

- Kyai dan blater adalah dua kelompok yang disebut elit dalam kehidupan masyarakat Madura yang berbeda. Kyai identik dengan nilai-nilai agama yang *hanif*, sedangkan blater identik dengan kekerasan. Pengaruh dan kekuasaan kyai bersumber dari asal-usul genealogis, penguasaan atas ilmu agama, kepribadian, dan kepedulian terhadap umat. Sedangkan pengaruh dan kekuasaan Blater bersumber dari keberanian, kekerasan dan kemenangan dalam pilkades Desa Nagasareh. Intinya peranan dan fungsi kyai dan blater ini sangat antagonistik.

Kyai ZB yang mendukung kandidat nomor urut 1 sedangkan kyai MH yang mendukung kandidat nomor urut 2 kedua kyai ini diidentik dengan nilai-nilai agama dan juga dari asal-usul beliau yang sangat dihormati oleh masyarakat setempat.

- Relasi harmonis antar kyai dan blater terlihat dalam kehidupan masyarakat. “kerjasama” kyai ZB dan blater D. Dalam pilkades ini terjadi harmonisasi antar kyai dan blater umumnya kedua kelompok elit ini saling bertolak belakang baik dalam kehidupan

bersosial maupun berpolitik rupanya terjadinya keharmonisan antara dua kelompok ini dalam menjalin kerjasama-sama bisa diteelusuri yakni adanya hubungan kekeluargaan antara kyai dan blater yang mendukung kandidat nomor urut 1.

- Relasi Antara kyai dan blater terdapat “relasi”. Dalam sejarahnya yang panjang, relasi antar keduanya berlangsung rumit dan kompleks antar kyai MH dan blatr D. Harmoni dan ketegangan sering mewarnai hubungan antar mereka. Bahkan bukan hanya hubunga harmonis saja yang terjadi pada kedua klompok ini tetapi ada juga hubungan kurannng harmunis antara kyai dan blater ini sering terjadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di berikan ini, peneliti ingin memberikan saran sekiranya dapat bermanfaat untuk koreksi peran kekuatan politik sbagai aktor dari kemenangan pilkades ini. Yakni dengan kata lain kyai dan blater yang dijadikan sebagai aktornya:

1. Dengan menjadikan kyai dan blater sebagai basis dan alat politik, memberikan kesempatan kepada para calon kandidat untuk memanfaatkan kekuasaan dan kekuatan kedua kelompok elit tersebut dalam kemenangannya. Bahkan sebenarnya kejadian-kejadian seperti itu bisa di hindari yaitu dimulai dari kesadaran diri kita sendiri dan memberikan contoh yang baik untuk masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadikan sebuah pertimbangan dikarenakan hasil dari penelitian ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dengan tema yang sama bisa memperbaiki dengan lebih baik dengan kreativitas dan inovatifnya sendiri.